

**PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA
DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK USIA ANTARA 10 - 13 TAHUN DI DESA LAMBUR
KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

RIYANTO
NIM : 2021211127

ASAL BUKU INI	:	Perulis
PENERBIT/HARGA	:	~
TGL. PENERIMAAN	:	6 - 8 - 2015
NO. KLASIFIKASI	:	PA1: 15.258
NO. INDUK	:	0.25021

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02582I.00

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RIYANTO

N I M : 2021211127

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL QUR’AN PADA ANAK USIA ANTARA 10 – 13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 April 2015

Yang Menyatakan



RIYANTO
NIM. 2021211127

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jl. Sadewa No.9
Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riyanto

Pekalongan, 9 April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIYANTO

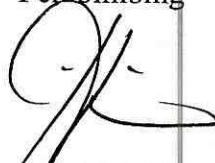
NIM : 2021211127

Judul : "PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA ANTARA 10 - 13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
NIP. 19530414198303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : RIYANTO

NIM : 2021211127

Judul : "PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ
INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA ANTARA 10 –
13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN
KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN"

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Saifuludin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 0001

H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 1999 03 1003

Pekalongan, . April 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Jatmo. dan Dayati). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adik saya tersayang (Duminten Sekar Arum). Yang selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Sahabat-sabatku yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang jelas Akan kuingat selalu kenangan manis kita dan pasti kan kujadikan sebagai sejarah yang paling terindah.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater (jaz) yang setia dan selalu ada disetiap aku membutuhkan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (Al-Qamar Ayat 17)

ABSTRAK

Riyanto. 2015. Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Anak usia Antara 10 - 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. H, Abdul Mu'in. M.A.

Kata kunci : *Tayangan Program Religi Hafiz dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.*

Tayangan acara Program Religi Hafiz Qur'an di Indonesia memiliki pengaruh terhadap pola pikir dan perilaku orang tua untuk memotivasi anak lebih baik dengan menanamkan kecintaan membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada sisi nilai ajaran agama akan menjadi masukan atau bahkan mendorong bagi orang tua untuk memotivasi belajar anak untuk pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran islam, memuat prinsip-prinsip umum pemakaian metode pembiasaan dalam proses pendidikan. Dalam merubah sebuah perilaku negatif, Al-Qur'an memakai pendekatan pembiasaan yang dilakukan secara berangsur-angsur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana intensitas anak terhadap Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ? ; (2) Bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun setelah melihat program religi Hafiz Indonesia di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan? ; (3) Bagaimana pengaruh tayangan program religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan?

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini ada dua Variabel bebas dan Variabel terikat, Variabel bebasnya adalah tayangan program Hafiz Indonesia, Sedangkan Variabel terikatnya adalah “ memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, yang menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI , dimana jumlah populasi sebanyak 126 anak. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30% dari jumlah populasi sehingga sampelnya berjumlah 38 anak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : observasi, angket, interview dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI (X) yaitu 15,71 termasuk dalam kategori sangat baik, karena berada di interval 15 – 18. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI adalah Sangat Baik. Kedua, Motivasi belajar membaca Al-Qur'an (Y) yaitu 12,89 termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada interval 13 – 15 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar membaca Al-Qur'an adalah Sangat Tinggi. Nilai t (test) sebesar 8,037, dengan nilai t tabel ($db = 38 - 2 = 36$) $SE = 36$) sebesar 2,042. Karena nilai t test lebih besar dari nilai t tabel Karena nilai t test lebih besar dari nilai t tabel, maka Program Tayangan Religi Hafiz Indonesia di RCTI dapat mempengaruhi motivasi belajar membaca A-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Dr, M. Sugeng Sholehuddin. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Drs. H. Abdul Mu’in. M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

5. Kepala Desa, Tokoh masyarakat. Tokoh agama, Ibu-ibu serta anak – anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan Adiku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, 9 April 2015

Penulis



RIYANTO
NIM. 2021211127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	25
BAB II TAYANGAN PROGRAM TELEVISI DAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN.....	28
A. Tayangan Program Religi Hafiz.....	28
1. Pengertian Tayangan.....	28
2. Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia.....	28
3. Program Televisi.....	30
4. Fungsi Televisi.....	31
5. Televisi Sebagai Media Dakwah.....	32
B. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	32
1. Pengertian Motivasi.....	33
2. Membaca.....	37
3. Al-Qur'an.....	38
4. Peran Motivasi dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.....	38
BAB III PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA ANTARA 10 – 13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN.....	40
A. Gambaran Umum Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	40
B. Intensitas Anak Terhadap Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI.....	43
C. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	53
1. Membimbing Anak Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an..	53
2. Mencukupi Kebutuhan Anak Dalam Membaca Al-Quran.	54
3. Memotivasi Anak Belajar Membaca Al-Qur'an.....	56

4. Memberi Teladan Kepada Anak Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.....	57
BAB IV PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA ANTARA 10 – 13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN.....	63
A. Analisis Terhadap Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI.....	63
B. Analisis Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	66
C. Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	68
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	68
2. Analisis Lanjut.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Daftar Riwayat Hidup	
2. Angket	
3. Hasil Jawaban Responden Mengenai Tayangan Program Hafiz	
4. Hasil Jawaban Responden Mengenai Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an	
5. Tabel t	
6. Penunjukkan Pembimbing Skripsi	
7. Permohonan Izin Penelitian	
8. Surat Keterangan Kepala Desa	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 2	Jumlah Pendudukan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	42
Tabel 3	Jumlah Pendudukn Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4	klafiksi Jawaban Angket Tentang Intensitas Anak Terhadap Pogam Religi Hafiz Indobesia di RCTI.....	50
Tabel 5	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Intensitas Anak Terhadap Pogam Religi Hafiz Indobesia di RCTI.....	52
Tabel 6	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	59
Tabel 7	Rekapitulasi Jawaban Anngket Tentang Motivasi Belajar Membaca Alqur'an.....	61
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Data Tentang Tayangan Progam Religi Hafiz Indonesia di RCTI.....	64
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Data Tentang Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	67
Tabel 10	Persiapan Analisis Regresi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa yang berkembang di lingkungan masyarakat memiliki aneka ragam bentuk. Ada media massa yang berbentuk media massa audio (yang berupa suara-suara), media massa visual (yang berbentuk gambar, baik gambar diam maupun gambar bergerak), dan media massa audio-visual (yang berbentuk suara dan gambar).¹ Hingga saat ini, media massa yang paling banyak dimiliki dan dijadikan sebagai media informasi, hiburan, pendidikan, dan kontrol sosial oleh masyarakat kebanyakan adalah media massa televisi. Media ini (televisi) memiliki keunggulan tersendiri di mana masyarakat dapat menikmati obyek informasi dan komunikasi berupa audio-visual sekaligus. Keberadaan media massa termasuk televisi menempati tempat yang cukup urgen, karena media massa di samping sebagai media komunikasi (*channel of communication*) yang berfungsi sebagai pembawa pesan dan berperan sebagai sumber pesan (*message resource*).² Televisi yang unggul dalam membangun daya tarik, persepsi, perubahan dan imajinasi dalam mengkonstruksi realitas.³

Melalui televisi, masyarakat dapat memilih berbagai tayangan yang diperlukan oleh mereka. Tayangan-tayangan tersebut dapat berbentuk berita, hiburan, maupun tayangan-tayangan informasi pendidikan. Di saat program-

¹ Effendi, Onong U., *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti, 2000), Hal.119.

² *Ibid* Hal.120.

³ Nurudin, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 24.

program televisi di bulan Ramadhan, sebagian stasiun televisi yang memilih menayangkan sinetron atau drama yang mungkin kalau ditelisik lagi lebih besar bermuatan hiburan ketimbang edukasi keislamannya. Tak ayal jika di waktu selain dua waktu istimewa tadi tontonan di TV tetap mengumbar hal-hal yang sebenarnya dilarang. Maka, kehadiran tayangan TV di bulan kebaikan yang kental nilai pendidikan Islam menjadi sesuatu yang diidamkan.

Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengambil segmen berbeda dengan menayangkan program 'Hafiz Indonesia', tayangan program ini sangat kental dengan nilai pendidikan Islam yang dapat diberikan kepada anak-anak yang menontonnya, karena peserta program ini adalah anak-anak usia 3 – 7 tahun. Sesuai dengan tujuan dari acara ini adalah mencari anak-anak berbakat usia 3 – 7 tahun yang mampu menghafal sebagian atau seluruh bagian Al-Qur'an.

Tayangan Program Hafidz Indonesia merupakan program televisi yang sangat positif bagi kita semua. Lewat bibir mungilnya, anak-anak usia 3 – 7 tahun mampu menghafal ayat-ayat Allah dan melafadzkan dengan rapi. Tentu saja melalui program ini dapat menjadi pembelajaran untuk guru dan orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak agar dapat meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak ke arah yang lebih baik dan menanamkan anak cinta pada Al-Qur'an.

Permasalahan yang terjadi saat ini tidak hanya terjadi di perkotaan tetapi sudah merambah ke pedesaan, dimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak-anak di usia antara 10 – 13 tahun mengindikasikan

kurang berminat. Motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak dipengaruhi oleh tontonan program TV yang salah dan tidak memberikan pendidikan agama. Anak-anak usia 10 tahun kurang berminat untuk menonton program TV yang bermuatan pendidikan agama, mereka lebih suka menonton acara hiburan seperti sinetron, film kartun dan musik. Bahkan Program Hafiz Indonesia! yang ditayangkan RCTI sebagian besar penontonnya adalah orang tua, dan hanya sebagian kecil anak-anak yang menyukai program tersebut. Hal inilah yang menimbulkan keinginan bagi penulis untuk melakukan penelitian motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia 10 – 13 tahun tahun yang tinggal di pedesaan.

Tayangan acara Hafiz Indonesia memiliki pengaruh terhadap pola pikir dan perilaku orang tua untuk memotivasi anak lebih baik dengan menanamkan kecintaan membaca Al-Qur'an. Hal ini, menurut penulis didasarkan pada beberapa hal yakni: 1) Bentuk tayangan Hafiz Indonesia yang bersifat ringan dan tidak rumit serta menghibur, 2) Banyak mengandung nilai pendidikan Islam. Oleh karenanya, menurut penulis, tayangan Hafiz Indonesia merupakan tayangan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, bahkan orang tua. Kesesuaian tersebut terletak pada adanya sisi hiburan sekaligus nilai-nilai ajaran agama dalam tayangan tersebut. Sisi hiburan akan menjadi hiburan bagi anak-anak jika dalam menonton acara tersebut didampingi oleh orang tuanya. Sedangkan pada sisi nilai ajaran agama akan menjadi masukan atau bahkan mendorong bagi orang tua untuk memotivasi belajar anak untuk pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Al-Qur'an

sebagai sumber ajaran Islam, memuat prinsip-prinsip umum pemakaian metode pembiasaan dalam proses pendidikan. Dalam merubah sebuah perilaku negatif, Al-Qur'an memakai pendekatan pembiasaan yang dilakukan secara berangsur-angsur.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an pada anak Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”**. dengan alasan sebagai berikut:

1. Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI banyak digemari anak-anak di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.
2. Motivasi belajar membaca Al-Qur’an pada anak usia antara 10 – 13 tahun masih kurang baik, karena sebagian besar anak kurang memiliki motivasi belajar membaca Al-Qur’an.
3. Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga bisa mudah dalam mengambil data dengan biaya murah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana intensitas anak terhadap program religi Hafiz Indonesia di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan?
- 2) Bagaimana motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun setelah melihat program religi Hafiz Indonesia di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan?
- 3) Bagaimana pengaruh tayangan program religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yaitu antara lain:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dan sebagainya.⁴

⁴ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 379.

b. Program Religi

Program religi merupakan program acara tayangan televisi.

c. Motivasi Belajar

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul pada skripsi ini adalah pengaruh program religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan intensitas anak terhadap program religi Hafiz Indonesia di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun setelah melihat program religi Hafiz Indonesia

⁵ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 379.

di RCTI di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh tayangan program religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna dalam :

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan di bidang Ilmu Dakwah, khususnya bidang penelitian materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan *mad'u*.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi “pedoman kecil” bagi praktisi dakwah tentang penyampaian pesan dakwah berdasarkan kebutuhan *mad'u*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Tayangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang ditayangkan atau dipertunjukkan.⁶ Biasanya istilah tayangan

⁶ Nurudin, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 14.

berkaitan dengan televisi atau film (media massa audio visual). Media televisi pada hakekatnya merupakan sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik, yang dipancarkan secara cepat, berurutan dan diiringi unsur audio.⁷

Istilah televisi itu sendiri terdiri dari “tele” yang berarti jauh dan “visi” yang berarti penglihatan. Sedangkan secara lebih jauh televisi siaran merupakan media dari jaringan dengan ciri-ciri yang memiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah. Dengan demikian televisi merupakan media audio visual yang disebut juga dengan media pandang dengar atau sambil didengar langsung pula dapat dilihat.⁷ Televisi memiliki keunggulan dalam hal menampilkan gambar yang bergerak (*motion picture*) sehingga khalayak pemirsa lebih terlibat secara emosional dibandingkan ketika mereka melihat gambar yang tidak bergerak. Seperti terpampang di koran atau majalah.

Ilusi gerakan dalam televisi dihasilkan melalui penampilan tiga puluh gambar fragmen pada setiap detik. Melalui persistensi daya penglihatan dan kemampuan otak menahan setiap gambar sampai seterusnya. Seseorang tidak akan menyadari kenyataan bahwa matanya secara nyata melihat rangkaian perubahan demikian cepat dari sejumlah besar perbedaan gambar-gambar fragmen terdiri atas dua ratus lima

⁷ Kuswandi, Wawan.. *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). Hal. 34.

puluh ribu titik-titik gambar dengan kecemerlangan yang bervariasi seperti melukis di atas layar.⁸

Secara universal disepakati oleh pakar komunikasi bahwa televisi berfungsi dalam memfungsikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*).⁹

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya.¹⁰

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.¹¹ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹²

⁸ Tuwu, Alimuddin. *Televisi dan Islam*. (Yogyakarta: Citra Media, 2007). Hal. 2.

⁹ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 87.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93

¹¹ *Ibid.*, hlm. 94.

¹² Muhibbin Syah, *Loc.cit.*

Sejalan dengan pernyataan Santrock bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.¹³

Kajian penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Sony Lutfiaji Priyandoko (2010). Penelitian dengan judul *Nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Upin dan Ipin*. Penelitian ini bertujuan untuk menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam film kartun Islami Upin dan Ipin beserta fungsi Akhlak tersebut Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penyampaian materi Aqidah Akhlak pada anak usia Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Nilai-nilai Akhlakul Karimah yang terdapat dalam Film Upin dan Ipin seri

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm. 102.

Pertama dan Kedua adalah: Terkait dengan dimensi transendental (vertikal) yaitu: Upaya Khusyu' dalam beribadah, Bersyukur, Ikhlas. Terkait dengan dimensi sosial yaitu: tolong-menolong, *amar ma'ruf nahi munkar*, saling berbagi, jujur, toleransi, pemaaf, menahan nafsu, patuh. 2) fungsi akhlak dalam Film Upin dan Ipin: a) patuh: mempunyai rasa taat terhadap orang tua, tidak ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu. b) toleransi: Menghargai pendapat orang lain, Terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai, Menghormati hak-hak antar umat beragama. c) khusyu': Menjadikan Ibadah lebih sempurna, Tingkat konsentrasi yang lebih baik, Menjadikan sifat rendah diri dalam seseorang. d) ikhlas: Adanya rasa tenang dan tentram dalam diri sendiri, Meningkatkan keimanan e) *amar ma'ruf nahi munkar*; menghilangkan kemunkaran, saling mengingatkan dalam hal kebaikan. f) bersyukur: Merasa cukup dengan apa yang diperoleh, tidak pernah merasa kecewa dengan apa yang telah didapat, lebih percaya diri. g) jujur: Menimbulkan rasa percaya orang lain terhadap kita, menjadi orang yang amanat. h) sedekah: saling berbagi, Membantu orang yang kurang mampu, membersihkan harta. i) menahan nafsu: melatih pengendalian diri, mencegah perbuatan yang negatif, selalu menggunakan akal sehat dalam berbuat sesuatu. j) tolong-menolong: adanya sikap peduli terhadap sesama, Menghilangkan rasa egois, terwujudnya interaksi

bermasyarakat yang baik. k) saling memaafkan: Intropeksi diri, menghilangkan rasa dendam.¹⁴

- b. Penelitian Sarifah Fatimah (2006). Penelitian dengan judul “*Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal,*” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton Sinetron “Bawang Merah Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh sebuah hasil nilai terhitung sebesar 4,961. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 100, besar nilai t tabel adalah $4,961 > 1,984$. Ini berarti menunjukkan bahwa menonton Sinetron “Bawang Merah Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada taraf 1% dengan jumlah responden 100, nilai t tabel adalah 2,626, sedangkan hasil analisisnya adalah 4,961. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,961 > 2,626$). Ini berarti menonton Sinetron “Bawang Merah Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku

¹⁴ Sony Lutfiaji Priyandoko. *Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010). Skripsi.

keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan pengaruh yang signifikan.¹⁵

- c. Penelitian Samiasih (2006) dengan judul "*Pengaruh Menonton Program Tolong di SCTV terhadap Sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005) IAIN Walisongo Semarang*". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Menonton Program Tolong di SCTV Terhadap Sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005). hipotesis awal yang diajukan diterima. Hasil yang diperoleh dari penelitian penulis tersebut adalah terdapat pengaruh menonton Program Tolong di SCTV terhadap Sikap Solidaritas, atau dengan kata lain semakin tinggi intensitas menonton Program Tolong di SCTV maka akan berdampak positif terhadap Sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (angkatan 2002-2005).¹⁶
- d. Penelitian Noor Erlina Lidiastuti (2005) dengan judul "*Hubungan Aktifitas Menonton Televisi Dengan Perilaku Masyarakat (Studi Analisis Pada Masyarakat Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara)*". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hubungan aktifitas menonton televisi dengan perilaku

¹⁵ Sarifah Fatimah. *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. (Semarang: IAIN Walisongo, 2006). Skripsi.

¹⁶ Samiasih. *Pengaruh Menonton Program Tolong di SCTV Terhadap Sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005) IAIN Walisongo Semarang*. (Semarang: IAIN Walisongo, 2006). Skripsi.

masyarakat. Penelitian ini menitik beratkan tentang perilaku keagamaan masyarakat Karimunjawa dengan hadirnya televisi dengan menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini yang akhirnya membuat kesimpulan televisi bagi masyarakat Karimunjawa hanya sekedar hiburan dan tidak menjadikan suatu penghalang untuk beribadah. Dengan begitu, dekatnya tempat ibadah khususnya shalat dengan tempat meletakkan televisi maupun waktu ibadah (shalat) dengan waktu menonton televisi tidak begitu dirisaukan oleh masyarakat Karimunjawa.¹⁷

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis berangkat dari sebuah fenomena untuk memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun, dan sejauh ini belum ada yang membahas tentang pengaruh tayangan Hafiz Indonesia! di RCTI terhadap memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

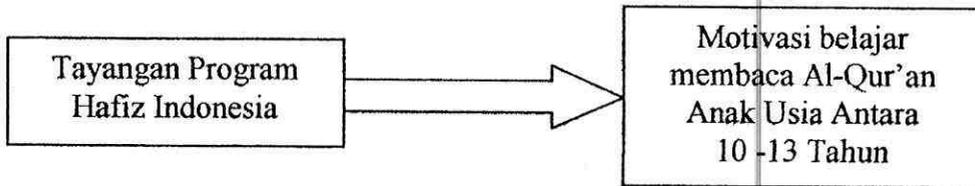
Pengaruh tayangan program televisi sampai saat ini masih terbilang kuat dibandingkan dengan radio dan surat kabar. Hal ini terjadi karena kekuatan audio visual televisi yang menyentuh segi-segi kejiwaan anak. Kehadiran televisi menembus ruang dan jarak secara geografis.

¹⁷ Kuswandi, Wawan.. *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). Hal. 16.

Untuk menjelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku anak digunakan “teori efek komunikasi”. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, tetapi pada apa yang dilakukan media terhadap diri orang. Dalam asumsi ini tersirat bahwa komunikasi masa menimbulkan efek pada diri khalayaknya. Efek adalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.

Efek media massa adalah pendekatan pertama dan kedua dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang meliputi penerimaan informasi, perubahan perasaan/sikap, dan perubahan perilaku atau dengan istilah lain perubahan kognitif, afektik, dan konatif. Sedang pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat, atau bangsa. Perkembangan akhlak bagi anak usia antara 10 – 13 tahun yang menonton tayangan televisi dapat terjadi melalui proses pendidikan baik formal maupun non formal, dapat juga melalui pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain yang diperoleh lewat informasi dalam proses komunikasi. Untuk dapat memotivasi belajar membaca Al-Qur’an, diperlukan adanya kesadaran dalam diri anak serta adanya dorongan dari orang tua.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

3. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya dan diuji kebenarannya.¹⁸

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa : “Program tayangan religi Hafiz Indonesia di RCTI dapat mempengaruhi motivasi belajar membaca Al-Qur’an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical atau angka yang diolah

¹⁸ Nasution, S. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hal. 39.

dengan metode statistika, dan juga pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif sangatlah dibutuhkan dalam penelitian ini untuk membahas beberapa kemungkinan yang ada untuk mengupas masalah aktual dengan cara menghimpun data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya menurut prosedur buku statistik baik secara manual.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data yang benar terjadi di lapangan.

Penelitian kuantitatif sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono adalah: Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data

¹⁹ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002). Hal. 25.

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan yang tidak sekedar untuk memperoleh data, akan tetapi juga untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh tayangan program religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di desa Lambur kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan/mengubah nilai. Variabel dapat dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel akibat.²¹ Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²² Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah tayangan program Hafiz Indonesia!, dengan indikator:

- 1) Frekuensi atau keaktifan dalam menonton tayangan Hafiz Indonesia, mengukur frekuensi dengan ditunjukkan dengan:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 11. Hal. 14.

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008). Hal. 42

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2006). Hal. 61.

- a) Rutinitas menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI
 - b) Berapa kali menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI
 - c) Lama waktu dalam menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI
 - d) Perbandingan dengan tayangan lain
- 2) Motif dalam menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI, mengukur motif ditunjukkan dengan:
- a) Perasaan ketika menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI
 - b) Materi tayangan Hafiz Indonesia di RCTI
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²³ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah “memotivasi belajar membaca Al-Qur’an pada anak usia antara 10 – 13 tahun”, indikatornya:
- 1) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk belajar membaca Al-Qur’an
 - 2) Ingin mendalami belajar membaca Al-Qur’an dengan guru
 - 3) Selalu berusaha membaca Al-Qur’an
 - 4) Menunjukkan minat untuk membaca Al-Qur’an mandiri
 - 5) Senang dan rajin belajar, penuh semangat belajar membaca Al-Qur’an

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2006). Hal. 61.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi sumber penarikan sampel untuk pengukuran statistik. Populasi penelitian ini adalah anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI, dimana jumlah populasi sebanyak 126 anak.²⁴

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil secara acak, atau contoh. Sampel adalah sebagian individu dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Karena jumlah sampelnya tidak diketahui, maka untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 % atau lebih.²⁵ Untuk menentukan sampel penelitian, digunakanlah suatu tehnik yang biasa disebut teknik *sampling*. Teknik yang digunakan untuk penetapan sampel yaitu *sampling* dengan teknik *random* (acak).²⁶ *Cluster sampling* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada subjek penelitian, yaitu anak-anak usia antara 10-13 tahun. Sampel

²⁴ Hasil Survei di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2015.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 197.

²⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 33.

yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30% dari populasi sehingga sampelnya berjumlah 38 siswa.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, orang tua dan anak yang menjadi sampel penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diolah peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumen atau data laporan yang telah tersedia.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku-buku, literatur, dokumen penunjang yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), Hal.91

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan, terjun langsung ke lapangan.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

b. Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti data pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.²⁹

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai tayangan program religi Hafiz Indonesia di RCTI dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Interview

Metode interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010). Hal. 128

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010). Hal. 130

³⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 135.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tayangan program religi dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak.

d. **Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Dalam dokumentasi ini peneliti melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Contoh: jurnal, surat kabar, opini, pendapat para ahli, dan lain sebagainya.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter berupa keadaan anak di Desa Lambur.

6. Teknik Analisis Data

a. **Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan data selanjutnya.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y), di mana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linear.³²

Bentuk persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:³³

$$Y = a + bX$$

di mana:

Y adalah variabel dependen

a adalah intersept (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b adalah gradient/kemiringan kurva linear, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X adalah variabel independen

Nilai a dan b ditentukan dengan metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Nilai a dan b didapat dengan rumus:³⁵

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana:

$$\bar{Y} = \text{nilai rata-rata Y}$$

³² Salafudin. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm. 146.

³³ *Ibid*, hlm. 147.

³⁵ *Ibid*, hlm. 147.

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengambil simpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_0 lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).
 - Jika H_a diterima atau H_0 ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara program tayangan religi Hafiz Indonesia di RCTI dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di desa Lambur kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan.
 - Jika H_a ditolak atau H_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara program tayangan religi Hafiz di RCTI dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di desa Lambur kecamatan Kandangserang kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan .

Bab II Tayangan Program Televisi dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: Tayangan program Religi Hafiz Indonesia dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.

Bab III Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: Gambaran Umum Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Minat anak terhadap Program Religi Hafiz Indonesia! di RCTI, dan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia antar 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Bab IV Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Bab ini terdiri dari: Analisis Terhadap Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI, Analisis Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia antar 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, dan Pengaruh Tayangan Program

Religi Hafiz Indonesia di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada anak Anak Usia Antara 10 – 13 Tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan hasil simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI (X) yaitu 15,71 termasuk dalam kategori sangat baik, karena berada di interval 15– 18. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI adalah Sangat Baik.
2. Motivasi belajar membaca Al-Qur'an (Y) yaitu 12,89 termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena berada di interval 13 – 15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar membaca Al-Qur'an adalah Sangat Tinggi.
3. Nilai t (t test) sebesar 8,037, dengan nilai t tabel ($db = 38 - 2 = 36$) sebesar 2,042. Karena nilai t test lebih besar dari t tabel, maka Program tayangan religi Hafiz Indonesia di RCTI dapat mempengaruhi motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia antara 10 – 13 tahun di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada :

1. Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia di RCTI memiliki arti penting untuk memotivasi anak-anak usia 10 – 13 tahun belajar membaca Al-Qur'an anaknya, sehingga diharapkan tayangan ini memiliki progress untuk ditayangkan.
2. Bagi orang tua hendaknya selalu mengawasi dan dan menyarankan serta memberikan contoh kepada anak-anaknya untuk menonton tayangan program religi Hafiz di RCTI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. (2002), *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Aep Kusnawan, Dindin Solahuddin dll. (2004). *Komunikasi Penyiaran Islam*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ali Anwar Yusuf, (2003). *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Amin, Ahmad. (2005), *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, (1998). *Al-Quran dan Terjemah*, Semarang, CV. Asy-Syifa'.
- Effendi, Onong U. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.
- Farida Rahim, (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- John W. Santrock, penj. Tri Wibowo B.S, (2009). *Psykologi Pendidikan (Educational Psychology)*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2005). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswandi, Wawan. (2006). *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. (2005), *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Nasution, S. (2003), *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin, (2004), *Komunikasi Massa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurudin, (2004), *Sistem Komunikasi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetya Irawan, dkk, (1996). *Teori Belajar Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*, Semarang: DEPDIKBUD.

- Saifuddin Azwar. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Salafudin. (2009). *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gama Media.
- Samiasih, (2006), *Pengaruh Menonton Program Tolong di SCTV Terhadap Sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005) IAIN Walisongo Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Sardiman, (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardjo, (1999), *Psikologi Umum*, Jawa Timur: PT. Gaoeda Buana Indah.
- Sarifah Fatimah, (2006), *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Sony Lutfiaji Priyandoko, (2010), *Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sugeng Solehuddin. M. (2007), *Psikologi Perkembangan*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutisno. (2003). *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: CV,. Mandar Maju.
- Tuwu, Alimuddin, (2007), *Televisi dan Islam*. Yogyakarta: Citra Media.
- Zahrudin, dan Sinaga Hasanuddin, (2004), *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RIYANTO

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 25 Juni 1990

Alamat : Desa Lambur RT. 08 RW. 03 Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan.

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD 01 Lambur | lulus tahun 2002 |
| 2. SMP Negeri 1 Kandangserang | lulus tahun 2005 |
| 3. SMA Negeri 1 Kandangserang | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Jatmo

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Alamat : Desa Lambur RT. 08 RW. 03 Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Dayati

Pekerjaan : Pedagang

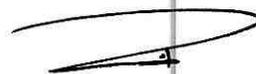
Agama : Islam

Alamat : Desa Lambur RT. 08 RW. 03 Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 April 2015

Yang Membuat



RIYANTO

NIM. 2021211127

KUESIONER PENELITIAN

Judul:

PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK ANAK USIA ANTARA 10 – 13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN

Petunjuk Pertanyaan:

1. Isilah data pribadi anda dengan benar!
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b atau c!
3. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!

Data Pribadi:

1. Nama :
2. Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Umur :/.....

TAYANGAN PROGRAM HAFIZ INDONESIA!

1. Apakah kamu selalu rutin menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Ya rutin
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah menonton
2. Berapa kali kamu menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Berulang kali
 - b. 5 kali
 - c. Tidak pernah sama sekali
3. Berapa lama waktu dalam menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Lebih dari 1 jam
 - b. Kurang dari 1 jam
 - c. Tidak pernah menonton
4. Bagaimana perbandingan dengan tayangan lain selain menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Paling lama menonton tayangan Hafiz
 - b. Sering menonton film anak-anak
 - c. Hanya menonton film anak-anak
5. Bagaimana perasaan ketika menonton tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Perasaan saya ingin bisa menjadi Hafiz
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak ada perasaan apa-apa
6. Bagaimana materi tayangan Hafiz Indonesia di RCTI?
 - a. Materinya sangat menarik
 - b. Materinya cukup menarik
 - c. Materinya kurang menarik

MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

1. Apakah kamu tidak memerlukan dorongan dari luar untuk belajar membaca Al-Qur'an?
 - a. Sangat membutuhkan
 - b. Cukup membutuhkan
 - c. Tidak membutuhkan
2. Apakah kamu ingin mendalami belajar membaca Al-Qur'an dengan guru?
 - a. Ya, sangat ingin mendalami
 - b. Ingin mendalami
 - c. Tidak ingin mendalami

3. Apakah kamu selalu berusaha membaca Al-Qur'an di setiap waktu?
 - a. Ya, selalu berusaha
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang berusaha

 4. Apakah kamu menunjukkan minat untuk membaca Al-Qur'an mandiri?
 - a. Ya, menunjukkan minat
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak menunjukkan minat

 5. Apakah kamu senang dan rajin belajar, penuh semangat belajar membaca Al-Qur'an?
 - a. Ya, sangat senang dan rajin
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak senang dan rajin
-

Lampiran: Hasil Jawaban Responden Mengenai Tayangan Program Hafiz

No. Resp.	Item Pertanyaan						Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	2	2	2	15
2	3	2	3	3	2	2	15
3	2	2	3	2	2	2	13
4	3	3	2	3	2	3	16
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	2	3	2	16
7	3	3	3	2	2	3	16
8	2	2	2	2	2	2	12
9	3	3	3	2	3	3	17
10	3	2	3	3	2	2	15
11	2	2	3	3	3	2	15
12	2	2	3	3	3	2	15
13	3	3	3	3	3	3	18
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	3	3	3	3	2	16
16	2	2	2	2	2	2	12
17	3	3	3	2	3	3	17
18	3	3	2	2	2	3	15
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	2	2	3	16
21	3	3	3	3	2	2	16
22	3	3	3	2	3	2	16
23	3	3	3	2	3	3	17
24	3	3	2	3	2	2	15
25	3	3	3	3	3	3	18
26	2	2	2	2	2	2	12
27	3	3	3	2	3	2	16
28	3	3	3	2	3	2	16
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	2	2	3	16
33	3	3	3	2	2	3	16
34	3	3	2	3	2	3	16
35	3	3	3	3	3	2	17
36	3	3	2	3	2	2	15
37	3	3	2	3	2	2	15
38	3	3	2	3	2	2	15
Jumlah							597

Lampiran: Hasil Jawaban Responden Mengenai Motivasi Belajar Membaca Al Qur'an

No. Resp.	Item Pertanyaan					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	2	13
2	3	3	2	2	3	13
3	2	2	2	2	2	10
4	3	3	3	2	2	13
5	3	3	3	3	2	14
6	3	2	3	2	2	12
7	3	3	3	2	2	13
8	2	2	2	2	2	10
9	3	3	3	3	2	14
10	3	3	3	2	3	14
11	3	3	2	2	2	12
12	3	3	3	2	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	2	2	2	2	2	10
15	3	3	3	2	2	13
16	2	3	2	2	2	11
17	3	3	3	3	2	14
18	3	3	3	2	3	14
19	3	3	3	2	2	13
20	3	3	3	2	2	13
21	3	2	3	2	2	12
22	3	3	3	2	2	13
23	3	3	3	2	3	14
24	3	2	2	2	2	11
25	3	3	3	3	2	14
26	2	2	2	2	2	10
27	3	3	3	2	2	13
28	3	2	3	2	2	12
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	2	3	14
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	2	2	13
33	3	2	3	3	2	13
34	3	3	2	2	3	13
35	3	3	3	2	3	14
36	3	3	3	2	2	13
37	3	3	2	3	2	13
38	3	3	3	2	2	13
Jumlah						490

Tabel t

Jumlah Pengukuran N	Tingkat Kebebasan n-1	Tingkat Kepercayaan		
		0,10 90%	0,05 95%	0,01 99%
2	1	6,314	12,706	63,657
3	2	2,920	4,303	9,925
4	3	2,353	3,182	5,841
5	4	2,320	2,776	4,604
6	5	2,015	2,571	4,032
7	6	1,943	2,447	3,707
8	7	1,895	2,365	3,499
9	8	1,800	2,306	3,355
10	9	1,833	2,262	3,250
11	10	1,812	2,228	3,169
12	11	1,796	2,201	3,106
13	12	1,782	2,179	3,055
14	13	1,771	2,160	3,012
15	14	1,761	2,145	2,977
16	15	1,753	2,131	2,947
21	20	1,725	2,086	2,845
26	25	1,708	2,060	2,787
31	30	1,697	2,042	2,750
41	40	1,684	2,021	2,704
61	60	1,671	2,000	2,660
- + 1	-	1,645	1,960	2,576



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Abd. Mu'in, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIYANTO
NIM : 2021211127
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN PADA ANAK USIA ANTARA 10-13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabongsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/434/2015

Pekalongan, 18 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Lambur Kecamatan Kandangserang

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIYANTO

NIM : 2021211127

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH TAYANGAN PROGRAM RELIGI HAFIZ INDONESIA DI RCTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA ANTARA 10-13 TAHUN DI DESA LAMBUR KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan hantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KANDANGSERANG
DESA LAMBUR**

Jl. Raya Lambur - Kandangserang Kabupaten Pekalongan
Kode Pos : 51163

8 April 2015

SURAT KETERANGAN

Ket. 197/ SK Penelitian (Observasi) DS.11//2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

NO	Nama	Nim	Asal
1	Riyanto	2021211127	STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan Riset Observasi di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan guna untuk keperluan tugas akhir tentang “ Pengaruh Tayangan Program Religi Hafiz Indonesia Di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Antara 10-13 Tahun Di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ” pada :

Hari, Tanggal : Jum’at 3 Maret 2015

Tempat : Di Desa Lambur Kecamatan Kandangserang
Kabupaten Pekalongan

Demikian surat keterangan yang di buat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

